

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Sejarah rokok elektrik bisa di telusuri dari jaman Herbert A. Gilbert pada tahun 1963 yang mematenkan sebuah device/ alat yang bisa di deskripsikan sebagai "**a smokeless non-tobacco cigarette**". Rokok elektrik mulai berkembang dan dikenal dengan nama vapor pada tahun 2003. Hal ini di mulai dari seorang berwarga negara china yang bernama Hon Lik, seorang pharmais dan penemu berhenti merokok karena ayahnya meninggal karena terkena kanker paru-paru dari efek merokok konvensional. Dia mulai mendalami alat-alat yang bisa berfungsi untuk menggantikan rokok konvensional yang pada akhirnya sampai ke alat yang kita kenal sekarang-sekarang ini dengan nama vapor. Vapor ini lah yang di patenkan oleh Hon Lik pada tahun 2003 dan mulai di komersil kan ke seluruh dunia. Cara kerja Vaporier sendiri yaitu membakar liquid sehingga menjadi uap, dan uap ini lah yang akan di hirup sebagaimana seperti asap pada rokok.

Di Indonesia masalah kesehatan sudah sangat penting untuk di perbincangkan. Penyumbang paling banyak masalah kesehatan adalah penyakit yang di sebabkan dari efek samping merokok. Pada saat ini Indonesia meraih peringkat satu dunia untuk jumlah perokok di atas umur 15 tahun. Jumlah itu menunjukkan, sebanyak 66% pria di Indonesia adalah perokok. Dengan kata lain,

dua dari tiga laki-laki usia di atas 15 tahun di Indonesia adalah perokok. Prevelensi perokok di Indonesia setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, baik perokok pria, wanita, maupun yang di bawah umur. Jumlah perokok di Indonesia diperkirakan lebih dari 90 juta orang.

M'vapestore adalah sebuah toko yang mendistribusikan ke berbagai toko dan memperjual belikan alat-alat vapor dan berbagai liquid untuk vaporizer. Banyak sebagian orang awam dan para pemula yang belum tahu menahu apa itu vaporizer, dan bagaimana cara memakai vaporizer yang benar. Hal ini dianggap sebagai hal sepele bagi para pelaku vapor dan para pengusaha vapor itu sendiri, jika sebuah informasi dan pengenalan personal vaporizer sangat penting bagi kemajuan usaha itu sendiri.

Perkembangan teknologi saat ini, banyak media yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi, dan edukasi, bahkan bisa sebagai media promosi. Sebuah toko jika memiliki sebuah media edukasi akan mendapat nilai plus bahkan akan bisa menjadi media promosi dan akan lebih diminati dari pada toko yang lainnya. Video motion graphic adalah tipe animasi yang menampilkan tulisan dan grafis. Motion graphic sangat efisien untuk media edukasi karena menggunakan gambar (graphic) untuk menjelaskannya, jadi akan mudah dimengerti oleh audience

## 2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, permasalahan yang dapat di angkat adalah bagaimana cara merancang dan membuat video informasi dan promosi dengan teknik motion graphic.

## 3.1 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Informasi yang disajikan dalam video infografis ini tentang pengenalan personal vaporizer, tujuan penggunaan personal vaporizer, dan fakta-fakta tentang personal vaporizer.
2. Video ini akan digunakan sebagai media informasi dan promosi bagi M'VapeShop.
3. Target audience dari video ini nantinya akan ditujukan untuk para pelanggan dewasa diatas 18 tahun pengguna perokok yang akan beralih ke personal vaporizer.
4. Video infografis ini akan dibuat dalam bentuk animasi 2D atau 2 dimensi dengan menggunakan teknik motion graphic.

#### 1.4 Maksud Penelitian

- a. Membuat video infografis tentang personal vaporizer yang berisi tentang pengenalan personal vaporizer, tujuan penggunaan personal vaporizer, dan fakta-fakta mengenai personal vaporizer.
- b. Membuat video yang menarik sehingga membuat audience lebih menarik untuk menontonnya.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

- a. Memberikan informasi dan edukasi tentang perbedaan personal vaporizer dengan rokok.
- b. Memberikan informasi kepada orang yang masih menganggap personal vaporizer sama dengan rokok.
- c. Menambah wawasan sejarah tentang personal vaporizer.
- d. Menerapkan teknologi dalam penyampaian informasi personal vaporizer melalui video infografis.
- e. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

#### 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pelanggan M'vapestore, menambah kepercayaan pelanggan

terhadap suatu usaha, menambah provit dari sebuah usaha, dan berguna untuk mengkampanyekan tagline Indonesia Support Vaping.

## **1.7 Metode Penelitian**

### **1.7.1 Metode Pengumpulan Data**

- a. Observasi, dengan mengadakan pengamatan secara langsung dari berbagai vapeshope khususnya M'vapeshop
- b. Wawancara, dengan melakukan proses tanya jawab langsung kepada para pengusaha-pengusaha personal vaporizer.

### **1.7.2 Metode Analisis Kebutuhan**

- a. Kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini .

- b. Kebutuhan non fungsional

Analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mengetahui spesifikasi hardware dan software yang dibutuhkan selama pembuatan video infografis stop smoking lets vaping.

### **1.7.3 Metode Perancangan**

Dalam pembuatan video infografis ini berawal dari data mengenai personal vaporizer. Dalam pembuatan video infografis ini, awalnya penulis akan mencari



data-data yang terkait dari sumber-sumber yang dibutuhkan, serta data yang dibutuhkan untuk proses produksi video infografis tersebut. Setelah data semua terkumpul, selanjutnya masuk kepada ide cerita yang nantinya pokok-pokok dalam ide cerita tersebut akan di kembangkan.

#### **1.7.4 Metode Implementasi**

Implementasi setelah video jadi secara keseluruhan. Video ini nantinya akan di gunakan atau di implementasikan sebagai video informasi dan promosi, pada saat adanya pelanggan yang akan beralih dari perokok ke pengguna personal vaporizer, sebagai media informasi dan edukasi agar para perokok mengerti fakta-fakta dan kegunaan personal vaporizer dan bisa memantapkan hati untuk berhenti merokok secara keseluruhan.

#### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penyusunan dan penulisan skripsi ini meliputi lima dengan perincian sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mengulas tentang tinjauan pustaka yang bersifat teoritis, yaitu membahas teori-teori yang berhubungan perancangan dan pembuatan video infografis.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini mengulas tentang analisis mengenai proyek produksi video yang dibuat, perancangan pembuatan video berdasarkan rumusan masalah yang ada.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas bagaimana semua bagian video di produksi, perancangan animasi, implementasi animasi, hasil eksekusi, dan hasil pengujian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang di dapat dari keseluruhan hasil laporan dan perancangan video, serta kritik dan saran yang berguna bagi penulis maupun pengguna lain yang ingin mempelajari.



